

**ANALISIS NILAI RELIGIOSITAS
NOVEL *KHADDAM* KARYA DIYANA MILLAH ISLAMI
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

oleh:

Kirana Candra Sasmita, Kadaryati, Suci Riskiana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Kirananina94@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami, (2) nilai religiositas novel *Khaddam*, (3) hubungan nilai religiositas novel *Khaddam*, dan (4) skenario pembelajaran unsur intrinsik, nilai religiositas dan hubungan nilai religiositas dalam novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik analisis isi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami terjalin menyatu dengan nilai religiositas yang terdapat didalamnya, (2) nilai religiositas dalam novel ini meliputi (a) aqidah, (b) akhlak, dan (c) syariah. (3) hubungan nilai religiositas dalam novel ini meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan, (b) hubungan manusia dengan manusia, (c) hubungan manusia dengan diri sendiri. (4) skenario pembelajarannya di kelas XI SMA sebagai berikut, (a) kegiatan awal; (b) kegiatan inti; (c) eksplorasi; (d) elaborasi; (e) konfirmasi; (f) kegiatan akhir.

Kata Kunci: Nilai Religiositas, Novel *Khaddam*, Skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas imajinansi pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Nurgiyantoro (2015: 23) mengemukakan bahwa unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita.

Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Atau sebaliknya, jika dilihat dari sudut kita pembaca, unsur-unsur (cerita) inilah yang akan dijumpai jika kita membaca sebuah novel. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagaimana saja, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, alur, sudut pandang penveritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain.

Nurgiyantoro (2013: 446) mengemukakan bahwa kehadiran unsur religiositas dan keagamaan dalam sastra adalah suatu keberadaan sastra itu sendiri, bahkan sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Religiositas sering dikonotasikan dengan makna agama. Religiositas dan agama memang erat berkaitan, berdampingan bahkan dapat melebur dalam kesatuan, namun sebenarnya keduanya menunjuk pada makna yang berbeda.

Sukirno (2009: 1) Novel merupakan karangan cerita yang berbentuk prosa yang cukup panjang dan isinya tentang kehidupan sehari-hari yang dialami oleh manusia. Dalam novel terdapat nilai-nilai positif yang dapat dimanfaatkan pembaca setelah ia membacanya. Membaca mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa, sebab membaca merupakan gerbang segala kemajuan.

Mangunwijaya (1994: 16) mendefinisikan bahwa semua sastra yang baik selalu religiositas. Dalam penjelasan sebelumnya Mangunwijaya mendefinisikan bahwa religiositas sebagai penuntun manusia kearah segala makna yang baik. Kemampuan pengarang dalam menyampaikan suatu makna yang baik akan dituangkan dalam seluruh struktur karya sastra. Jika berupa fiksi maka makna yang baik akan dituangkan problematika kehidupan meskipun bukan didalam nyata, tetapi yakin bisa diterapkan dalam kehidupan sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyimpulkan tujuan sebagai berikut: 1) bagaimana unsur intrinsik novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami 2) bagaimanakah nilai religiositas novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami 3) bagaimanakah hubungan nilai religiositas novel *Khaddam* karya Diyana Millah

Islami 4) bagaimanakah skenario pembelajaran dari nilai religiusitas pada novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami pada siswa kelas XI SMA?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai religiusitas novel *Khaddam* Karya Diyana Millah Islami, dengan fokus penelitian nilai religiusitas yang meliputi akidah, akhlak dan syari'ah dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dengan langkah-langkah membaca, mencatat dan mengelompokkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

1. Unsur Intrinsik dalam novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami

Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami meliputi tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Berikut ini disajikan data-data unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami.

Tabel 1
Unsur intrinsik novel *Khaddam* Karya Diyana Millah Islami

No	Unsur-unsur intrinsik	Penyajian data	Halaman
1.	Tema	Masalah Tugas Wajib se- bagai Khaddam	16, 17, dan 18
		Masalah Pernikahan	369 dan 370
		Masalah Pertunangan	366 dan 367
		Masalah Dipulangkan Dari Pesantren	319 dan 321
		Masalah Kegagalan Cinta	155 dan 165
2.	Tokoh dan Penokohan		
		a. Sari: pemalu, dan baik hati	44 dan 267
		b. Nyai Salma: kasar dan pemaarah	18 dan 19
		c. Zulfa: perhatian dan suka	28 dan 163

		memberi nasehat	
		d. Wardah: tanggung jawab dan rendah hati	28 dan 270
		e. Mak No: pekerja keras dan rendah hati	78 dan 180
		f. Rika: pemberani, rendah hati	86 dan 326
		g. Yanti: penurut dan tulus	36 dan 212
		h. Kyai Umar: pekerja keras dan peduli terhadap kemajuan pendidikan	31 dan 32
		i. Fahmi: suka menolong dan suka memberi	52 dan 307
3.	Alur berdasarkan urutan peristiwa		
		1. Tahap Penyituan	23 dan 143
		2. Tahap Pemunculan Konflik	299 dan 306
		3. Tahap Peningkatan Konflik	316 dan 319
		4. Tahap klimaks	366 dan 367
		5. Tahap Penyelesaian	369 dan 376
4.	Latar		
	1. Latar Tempat	1. Dalem	16 dan 17
		2. Sekolah	62 dan 80
		3. Dapur	17 dan 19
	2. Latar Waktu	1. Pagi hari	89 dan 246
		2. Siang hari	31 dan 116
		3. Sore hari	83 dan 287
		4. Malam hari	123 dan 353
	3. Suasana atau Sosial	1. Tegang	54 dan 86
		2. Senang	215 dan 222
		3. Hening	55 dan 292
5.	Sudut Pandang	Orang ketiga (dia)	15 dan 54
6.	Amanat	Tetap berusaha dan jangan mudah putus asa	29 dan 31

2. Nilai Religiositas dalam Novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami

Nilai religiositas yang terdapat dalam novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami meliputi nilai pendidikan aqidah, akhlak, dan syariah. Secara terminologi aqidah adalah suatu yang mengharuskan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan, Yunahar Ilyas (2011: 1). Akhlak dalam bahasa Indonesia diartikan dengan “tingkah laku” atau “budi pekerti”. Sedangkan syariah

secara etimologi bahasa berarti “jalan” tempat keluar air untuk minum secara terminologi, (istilah) syariah menurut Syaikh Mahmud Syaltut mengandung arti hukum-hukum dan aturan Allah yang diberikan (Tofik, 2010: 59). Berikut ini disajikan data-data nilai religiositas yang terdapat di dalam novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami.

Tabel 2.
Nilai Religiositas dalam Novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami

No	Nilai Religius	Wujud Nilai Religius	Halaman
1.	Nilai pendidikan aqidah	1. Iman kepada Allah	83 dan 84
		2. Iman kepada kitab Allah	248 dan 258
		3. Iman kepada rosul Allah	247 dan 248
2.	Nilai pendidikan akhlak	1. Tolong-menolong	148 dan 220
		2. Bersyukur	244 dan 253
3.	Nilai pendidikan syariah	1. Perintah mengerjakan salat	83 dan 84
		2. Perintah menuntut ilmu	23 dan 101
		3. Berdoa kepada Allah	216 dan 219

3. Hubungan Nilai Religiositas Novel *Khaddam* Karya Diyana Millah Islami

Nilai religiositas yang penulis analisis dalam novel *Khaddam* Karya Diyana Millah Islami adalah (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) manusia dengan manusia, dan (3) hubungan manusia dengan diri-sendiri (Mangunwijaya: 1994: 17).

Tabel 3
Nilai Religiositas Novel *Khaddam* Karya Diyana Millah Islami

No.	Nilai Religius	Penyajian Data
1.	Hubungan manusia dengan Tuhan	
	a. Berdoa	186, 216 dan 219
	b. Puasa	287 dan 323
	c. Melaksanakan Sholat	15, 18 dan 84
2.	Hubungan manusia dengan manusia	
	a. Kepedulian	16 dan 25
	b. Memberi salam	214, 237 dan 243
	c. Menasehati	52 dan 210
3	Hubungan manusia dengan diri sendiri	
	a. Berpendirian	83 dan 84
	b. Berani	48 dan 86

4. Skenario Pembelajaran novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami

Dalam pembelajaran sastra seorang guru harus mengenalkan karya sastra dan menerapkan teori-teori tersebut untuk mengapresiasi karya sastra. Pengalaman siswa dalam mengkaji dan mengapresiasi karya sastra (khususnya sastra Islami) akan berdampak positif dan berpengaruh terhadap kepekaan, religius, dan nalar siswa. Standar kompetensi dalam pembelajaran sastra khususnya novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami adalah 7. memahami novel Indonesia dan novel terjemahan. Kompetensi Dasar yang dirujuk adalah 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik novel.

SIMPULAN DAN SARAN

Unsur intrinsik dalam novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami mencakup lima aspek yaitu tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat. Kelima aspek tersebut menyatu dengan nilai religiusitas yang terdapat di dalam novel. Nilai-nilai religiusitas meliputi tiga aspek, yaitu: (1) nilai pendidikan aqidah, (2) nilai pendidikan akhlak, (3) nilai pendidikan syariah. Hubungan nilai religiusitas novel *Khaddam* karya Diyana Millah Islami mencakup tiga aspek, yaitu: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan manusia, (3) hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Skenario pembelajaran nilai religiusitas novel *Khaddam* dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA terdiri atas enam langkah, yaitu: (a) kegiatan awal; (b) kegiatan inti; (c) eksplorasi; (d) elaborasi; (e) konfirmasi; (f) kegiatan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki saran bagi pembaca diharapkan dapat melestarikan khasanah kesusastraan Indonesia dan nilai religiusitas yang terkandung dalam novel tersebut dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pembaca diharapkan dapat menjadikan nilai religiusitas yang terdapat dalam novel *Khaddam* ini dijadikan pedoman dalam menentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Sastra dan Religiositas*. Yogyakarta: Sinar Harapan
- Millah, Diyana. 2015. *Khaddam*. Tangerang: Literati.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press
- Tofik. 2010. *Kuliah Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.